

**POLA KOMUNIKASI APARATUR PEMERINTAHAN DESA DALAM  
MENYUSUN DAN MENGIMPLEMENTASIKAN PROGRAM  
PEMBANGUNAN DESA**

(Studi di Desa Babakan Kecamatan Ciwaringin Kabupaten Cirebon)

**Muhammad Nuruzzaman**  
Universitas Swadaya Gunung Djati)

Abstrak

*Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut; Pertama, untuk mengetahui kemajuan pembangunan desa Babakan Kecamatan Ciwaringin Kabupaten Cirebon. Kedua, untuk mengetahui program apa saja yang telah dibuat dan dicapai oleh pemerintah desa Babakan Kecamatan Ciwaringin Kabupaten Cirebon. dan Ketiga untuk mendeskripsikan pola komunikasi yang dilakukan aparatur pemerintahan desa Babakan dalam menyusun dan mengimplementasikan program pembangunan desa. Penelitian ini bermanfaat pada ranah teoritis dan praktis. Pada ranah teoritis, penelitian bermanfaat dalam memperkaya wawasan dan pengetahuan pola pembangunan desa terutama pola komunikasi yang dilakukan oleh aparatur pemerintahan dalam menyusun dan mengimplementasikan kebijakan serta merencanakan dan menjalankan program pembangunan desa. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif dengan metode survei dan kajian pustaka. penelitian deskriptif kualitatif menguraikan data yang dihasilkan dari lokasi penelitian yaitu Desa Babakan Kecamatan Ciwaringin Kabupaten Cirebon. Metode penelitian yang dilakukan adalah mengidentifikasi masalah yang dirancang dalam bentuk pohon masalah. Pada perancangan pohon masalah akan dirumuskan obyek masalah, menentukan pihak yang berkepentingan (stakeholders), dan resiko asumsi kajian. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diuraikan bahwa; Pertama, Komunikasi penyusunan program kerja desa. sebagai upaya untuk memperlancar program pembangunan masyarakat, didalam penyusunan kebijakan dan program kerja, aparat pemerintah desa Babakan menggunakan gaya komunikasi partisipatif. Pada penyusunan kebijakan dan program kerja, dilakukan melalui musyawarah desa yang dilaksanakan setiap tahun melalui kegiatan Musyawarah Rencana Pembangunan Desa (Musrenbangdes). Kedua, komunikasi Pelaksanaan Program Desa. Bentuk komunikasi kedua yang dilakukan pemerintah desa Babakan Kecamatan Ciwaringin dalam mensukseskan program desa adalah komunikasi pada pelaksanaan program desa. program desa yang dilakukan dengan memperhatikan aspek keadilan dan pemerataan. Aspek keadilan dan pemerataan yang dimaksud adalah dimana pada pelaksanaan program biasanya dilakukan dengan mengambil pelaksana program di setiap blok sebagai keterwakilan pelaksana program. Ketiga, komunikasi Evaluasi Program Desa. Komunikasi aparat pemerintah desa Babakan Kecamatan Arjawinangun Kabupaten Cirebon juga dilakukan setelah program desa dilaksanakan. Komunikasi ini dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan program, tingkat partisipasi masyarakat dalam pembangunan, dan pelaksanaan evaluasi program itu sendiri. Evaluasi program desa dilaksanakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan program kerja sehingga ada kemanfaatan bagi masyarakat desa Babakan. Dengan kata lain, bahwa program yang dilaksanakan dapat bermanfaat bagi masyarakat dan dapat dirasakan oleh masyarakat.*

*Kata Kunci: Komunikasi, Implementasi, Pembangunan Desa.*

## 1. PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Pola pembangunan nasional dari sentralistik ke desentralisasi yang dilakukan dilakukan dengan disahkannya undang-undang otonomi daerah secara nyata memberi peluang besar bagi desa. Kemantapan dan keberlanjutan pola pembangunan ini kemudian diteruskan dengan disahkannya undang-undang desa sehingga pemerintahan desa dapat melaksanakan pembangunan secara bebas yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat desa. Pola pembangunan yang dilakukan sekarang jauh berbeda dengan pola dulu yaitu sentralisasi ke pemerintah pusat, dimana kebijakan pembangunan setiap daerah harus menyesuaikan dengan kebijakan pemerintah pusat. Karena jarak yang jauh antara daerah tingkat Kabupaten/kota apalagi desa yang berakibat kebijakan dan program pembangunan nasional tidak sesuai dengan kondisi nyata di masyarakat.

Harapan besar masyarakat untuk membangun melalui otonomi daerah dan otonomi desa inilah momen yang strategis bagi pemerintah desa untuk melakukan pembangunan bagi

masyarakatnya. Namun, dalam kenyataannya pembangunan desa kadangkala banyak kendala dan rintangan terutama berkaitan dengan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) desa yang banyak tidak mumpuni. Rendahnya kapasitas SDM desa secara nyata akan menghambat keberlanjutan pembangunan desa.

Beberapa masalah yang dihadapi oleh pemerintah desa dalam melakukan pembangunan yaitu diantaranya; masih rendahnya tingkat pendidikan, baik aparatur pemerintah desa maupun masyarakat, rendahnya tingkat pendidikan berdampak pada rendahnya wawasan dan pengetahuan masyarakat sehingga menyulitkan pemerintah desa untuk mengidentifikasi masalah desa sebagai bahan pembuatan kebijakan dan program pembangunan, rendahnya partisipasi masyarakat dalam pembuatan kebijakan dan program pembangunan desa, dan lemahnya akses pemerintah desa pada ranah jaringan kelembagaan di atasnya maupun jaringan sosial lainnya.

Realitas sosial ini juga dialami oleh Desa Babakan kecamatan Ciwaringin Kabupaten Cirebon. Desa sebenarnya memiliki potensi besar

dalam melakukan pembangunan, namun kapasitas sosial yang dimilikinya kurang dapat digali oleh masyarakat sehingga pembangunannya kurang berjalan secara maksimal. Kurang maksimalnya pembangunan desa Babakan dilihat dari berbagai aspek, yaitu aspek pendidikan masyarakat yang masih rendah, aspek infrastruktur yang belum baik, aspek tingkat pengangguran masih tinggi dan aspek-aspek lainnya.

Melihat fenomena tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pola Komunikasi Aratur Pemerintahan Desa Dalam Menyusun dan Mengimplementasikan Program Pembangunan Desa (Studi di Desa Babakan Kecamatan Ciwaringin Kabupaten Cirebon)”.

### **Rumusan Masalah**

Merujuk pada latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Bagaimana kemajuan pembangunan desa Babakan Kecamatan Ciwaringin Kabupaten Cirebon ?
- 2) Program apa saja yang telah dibuat dan dicapai oleh pemerintah desa Babakan Kecamatan Ciwaringin Kabupaten Cirebon ?

- 3) Bagaimana pola komunikasi aparatur pemerintahan desa Babakan dalam menyusun dan mengimplementasikan program pembangunan desa ?

### **Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut :

- 1) Untuk mengetahui kemajuan pembangunan desa Babakan Kecamatan Ciwaringin Kabupaten Cirebon
- 2) Untuk mengetahui program apa saja yang telah dibuat dan dicapai oleh pemerintah desa Babakan Kecamatan Ciwaringin Kabupaten Cirebon
- 3) Untuk mendeskripsikan pola komunikasi yang dilakukan aparatur pemerintahan desa Babakan dalam menyusun dan mengimplementasikan program pembangunan desa

### **Manfaat Penelitian**

Penelitian ini bermanfaat pada ranah teoritis dan praktis. Pada ranah teoritis, penelitian bermanfaat dalam memperkaya wawasan dan pengetahuan pola pembangunan desa terutama pola

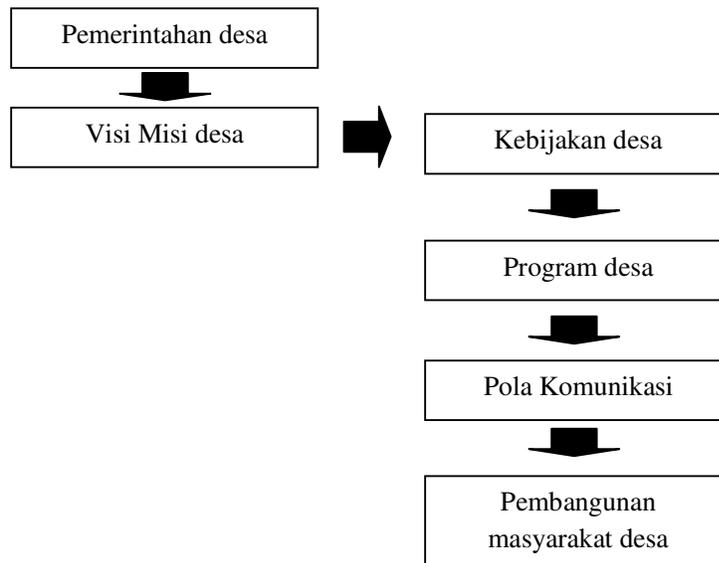
komunikasi yang dilakukan oleh aparaturn pemerintahan dalam menyusun dan mengimplementasikan kebijakan serta merencanakan dan menjalankan program pembangunan desa. Manfaat ini ditujukan bagi praktisi dan akademisi yang bergerak dalam pembangunan masyarakat desa. Adapun pada ranah praktis, penelitian ini memberi manfaat bagi praktisi dan aparaturn pemerintahan baik daerah maupun desa terutama bagaimana melakukan komunikasi pembangunan yang efektif sehingga

pembangunan desa dapat dirasakan oleh masyarakat desa secara maksimal dan keberlanjutan.

### **Luaran Penelitian**

Luaran yang dihasilkan dari penelitian ini adalah hasilnya konsep dan metode komunikasi yang efektif bagi penyelenggara pemerintahan desa sehingga perencanaan dan implemntasi program dapat berjalan untuk kelancaran pemebangunan desa.

### **Paradigma Penelitian**



## 2. METODE PENELITIAN

Waktu pelaksanaan penelitian sebagai berikut :

No.	Kegiatan	Bulan/ 2016					
		Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agus
1	Penyusunan Proposal Penelitian	■					
2	Pengajuan Proposal Penelitian		■				
3	Pengumpulan data Penelitian			■			
4	Analisis dan pembahasan data Penelitian				■	■	
5	Seminar & Publikasi Hasil Penelitian						■

### Metode Penelitian

#### 1) Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif dengan metode survei dan kajian pustaka. penelitian deskriptif kualitatif menguraikan data yang dihasilkan dari lokasi penelitian yaitu Desa Babakan Kecamatan Ciwaringin Kabupaten Cirebon. Adapun penelitian yang bersifat pustaka dengan mengumpulkan data kualitatif yang dihasilkan dari instansi pemerintahan desa babakan Kecamatan Arjawinangun Kabupaten Cirebon. Selain itu data yang akan didapatkan sebasal dari kajian pustaka, baik berupa jurnal penelitian,

buletin, undang-undang/ kebijakan pusat dan daerah, maupun buku literatur.

### Metode Penelitian

Metode kajian yang dilakukan adalah mengidentifikasi masalah yang dirancang dalam bentuk pohon masalah. Pada perancangan pohon masalah akan dirumuskan obyek masalah, menentukan pihak yang berkepentingan (*stakeholders*), dan resiko asumsi kajian. Melalui perancangan masalah utama yang urgen, maka dapat ditentukan tujuan kajian, keluaran yang diinginkan yang selanjutnya menentukan program strategis dan hasil akhir yang diharapkan dari kegiatan kajian ini. Lebih jelasnya metode kegiatan kajian ini dapat dilihat skema di bawah ini.



### Obyek Penelitian

Obyek pada kegiatan penelitian ini adalah semua aparatur pemerintahan dan *stakeholders* desa Babakan Kecamatan Arjawinangun Kabupaten Cirebon sebagai pihak yang membuat dan melaksanakan program bagi pembangunan masyarakat desa.

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data kajian adalah

sebagai berikut : *Pertama*, wawancara yaitu teknik pengambilan data dengan mengamati kejadian/ fenomena yang terjadi di lokasi penelitian dengan melakukan wawancara dengan subyek kajian. *Kedua*, Focus Group Discussion (FGD) dengan sasaran aparatur pemerintahan desa yang terdiri dari Kepala Desa, Sekretaris desa, BPD dan aparatur yang lain serta pihak-pihak yang memiliki kepentingan pada

program manfaat program desa Babakan. *Ketiga*, dokumentasi, yaitu metode pengumpulan data dengan bentuk dokumen mengenai pola komunikasi aparatur pemerintahan desa. *Keempat*, Studi pustaka, yaitu dokumen penelitian yang dihasilkan dari literatur yang sesuai dengan tema penelitian. Sumber pustaka diantaranya adalah buku referensi, jurnal penelitian, media masa dan lain-lain.

### **Teknik Analisis Data**

Metode yang digunakan untuk analisis data adalah metode analisis deskriptif kualitatif, yaitu mendeskripsikan/ menggambarkan kondisi riil lokasi penelitian dengan menggunakan data kualitatif. Data lain yang dihasilkan melalui Focus Group Discussion (FGD). FGD dilakukan untuk menghasilkan data kuantitatif dari beberapa sumber seperti semua aparatur pemerintahan desa babakan dan *stakeholders* lainnya. Analisis data yang dilakukan juga menganalisis hasil kajian data dari pustaka sebagai sumber data yang komprehensif.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **3.1. Program Pembangunan Desa Babakan Ciwaringin**

Sebagaimana desa lainnya, desa Babakan tergolong desa yang sedang membangun dengan pola pembangunan yang menyelaraskan dengan program pemerintah pusat dan pemerintah daerah. Desa Babakan yang trekenal dengan kota santri ini memiliki beberapa program kerja secara garis besar terdiri dari; program pembangunan bidang fisik, bidang ekonomi, bidang kesehatan, bidang pendidikan dan bidang sosial budaya.

Babakan ada beberapa program penting yang hingga sekarang masih dilakukan untuk keberlanjutan pembangunan masyarakat. Diantara program yang masih berlangsung adalah perbaikan dan pemeliharaan infrastruktur, baik jalan desa maupun saluran irigasi terutama untuk keperluan pertanian. Saluran irigasi menjadi program pokok desa karena desa ini memiliki potensi sektor pertanian yang baik. Potensi sektor pertanian didukung oleh luasnya lahan pertanian dan kemauan masyarakat bekerja di sektor pertanian.

### **3.2. Pola Komunikasi Aparatur Pemerintahan Desa Babakan Ciwaringin**

## 1. Komunikasi Penyusunan Program Desa

Sebagai upaya untuk memperlancar program pembangunan masyarakat, didalam penyusunan kebijakan dan program kerja, aparatur pemerintahan desa Babakan menggunakan gaya komunikasi partisipatif. Pada penyusunan kebijakan dan program kerja, dilakukan melalui musyawarah desa yang dilaksanakan setiap tahun melalui kegiatan Musyawarah Rencana Pembangunan Desa (Musrenbangdes). Pada pelaksanaan Musrenbangdes, mekanisme yang dijalankan sebagai berikut.

*Pertama*, pemerintahan desa yang diketua seorang Kepala Desa (Kuwu) menyusun program kerja bersama aparatur yang lain sebagai perangkat desa. program kerja yang disusun mengacu pada ketersediaan anggaran desa yang berasal dari Anggaran Dana Desa (ADD), Bantuan Pemerintah Provinsi, program Pemerintah Kabupaten, dan kekayaan desa yang dimiliki. Semua masukan dan pengeluaran anggaran dibuat dalam format Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes). Hasil penyusunan program kerja desa

selanjutnya dirapatkan di level legislatif, yaitu untuk mendapatkan persetujuan dari Badan Perwakilan Desa (BPD) sebagai legislatif pemerintahan desa.

*Kedua*, Musrenbangdes diikuti oleh semua aparatur pemerintah desa, BPD, perwakilan tokoh masyarakat dan pemuda serta *stakeholders* lainnya yang memiliki kepentingan dalam pembangunan masyarakat desa Babakan Kecamatan Ciwaringin Kabupaten Cirebon. Setiap peserta Musrenbangdes memiliki hak untuk mengusulkan program kerja desa dengan mengedepankan musyawarah mufakat. Setiap usulan dari masyarakat menjadi bahan program pembangunan yang akan dibuat oleh pemerintah desa.

*Ketiga*, pelaksanaan Musrenbangdes ini memiliki tujuan untuk merumuskan kebijakan atau program pembangunan masyarakat desa yang mencerminkan kebutuhan masyarakat sesuai dengan prinsip kebijakan sebagaimana kebijakan negara.

## 2. Komunikasi Pelaksanaan Program Desa

Bentuk komunikasi kedua yang dilakukan pemerintah desa Babakan Kecamatan Ciwaringin dalam mensukseskan program desa adalah

komunikasi pada pelaksanaan program desa. program desa yang dilakukan dengan memperhatikan aspek keadilan dan pemerataan. Aspek keadilan dan pemerataan yang dimaksud adalah dimana pada pelaksanaan program biasanya dilakukan dengan mengambil pelaksana program di setiap blok sebagai keterwakilan pelaksana program. Misalnya ketika program dilaksanakan di blok dua, maka pelaksana program dilaksanakan oleh orang blok dua dan seterusnya.

Sebelum program dilaksanakan kepala desa dan perangkat lainnya melakukan sosialisasi program kepada masyarakat, baik melalui undangan tertulis maupun melalui acara-acara non formal yang dilaksanakan di tengah-tengah masyarakat. Dengan adanya komunikasi ini, program-program kerja desa dapat terlaksana dengan lancar. Komunikasi yang dilakukan juga dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program.

### **3. Komunikasi Evaluasi Program Desa**

Komunikasi aparatur pemerintah desa Babakan Kecamatan Arjawinangun Kabupaten Cirebon juga dilakukan setelah program desa dilaksanakan.

Komunikasi ini dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan program, tingkat partisipasi masyarakat dalam pembangunan, dan pelaksanaan evaluasi program itu sendiri. Evaluasi program desa dilaksanakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan program kerja sehingga ada kemanfaatan bagi masyarakat desa Babakan. Dengan kata lain, bahwa program yang dilaksanakan dapat bermanfaat bagi masyarakat dan dapat dirasakan oleh masyarakat.

## **4. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **4.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab empat, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Komunikasi penyusunan program kerja desa. sebagai upaya untuk memperlancar program pembangunan masyarakat, didalam penyusunan kebijakan dan program kerja, aparat pemerintah desa Babakan menggunakan gaya komunikasi partisipatif. Pada penyusunan kebijakan dan program kerja, dilakukan melalui musyawarah desa yang dilaksanakan setiap tahun melalui kegiatan

Musyawarah Rencana Pembangunan Desa (Musrenbangdes).

- b. Komunikasi Pelaksanaan Program Desa. Bentuk komunikasi kedua yang dilakukan pemerintah desa Babakan Kecamatan Ciwaringin dalam mensukseskan program desa adalah komunikasi pada pelaksanaan program desa. program desa yang dilakukan dengan memperhatikan aspek keadilan dan pemerataan. Aspek keadilan dan pemerataan yang dimaksud adalah dimana pada pelaksanaan program biasanya dilakukan dengan mengambil pelaksana program di setiap blok sebagai keterwakilan pelaksana program.
- c. Komunikasi Evaluasi Program Desa. Komunikasi aparatur pemerintah desa Babakan Kecamatan Arjawinangun Kabupaten Cirebon juga dilakukan setelah program desa dilaksanakan. Komunikasi ini dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan program, tingkat partisipasi masyarakat dalam pembangunan, dan pelaksanaan evaluasi program itu sendiri. Evaluasi program desa dilaksanakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan program kerja sehingga

ada kemanfaatan bagi masyarakat desa Babakan. Dengan kata lain, bahwa program yang dilaksanakan dapat bermanfaat bagi masyarakat dan dapat dirasakan oleh masyarakat.

#### **4.2. Saran**

Sebagai upaya untuk mendorong keberhasilan pembangunan di desa Babakan, maka pada penelitian ini memberi saran agar komunikasi yang dilakukan oleh aparatur pemerintahan desa lebih ditingkatkan terutama komunikasi dengan tokoh masyarakat dan *stakeholders* sehingga terbangun hubungan yang harmonis antara aparatur pemerintahan desa dengan masyarakat. Terbangunnya komunikasi atau hubungan ini dapat bermanfaat pada penjangkaran aspirasi masyarakat bagi program pembangunan masyarakat desa Babakan Kecamatan Ciwaringin Kabupaten Cirebon.

**DAFTAR PUSTAKA**

<http://www.artikelsiana.com>, *Pengertian Komunikasi*

Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia, *Peraturan Pemerintah PAN Tahun 2011 tentang Pedoman Umum Komunikasi Organisasi di Lingkungan Instansi Pemerintah.*

Meyke Yuliana Mile, dkk, 2013  
"Partisipasi Masyarakat dalam

Pembangunan"). Dikutip dari (<http://kim.ung.ac.id/index.php/KIMFIS/article/download>).

(Sumber: <http://kawasan.bappenas.go.id>). <http://info-anggaran.com>.

Sugiono, 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta